

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU  
MIN 1 PESISIR BARAT**

Skripsi

**RATNA JUWITA  
1711030046**



**Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1442 H / 2021 M**

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU  
MIN 1 PESISIR BARAT**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**

**Oleh:**

**RATNA JUWITA  
NPM : 1711030046**

**Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam**



**Pembimbing I : Prof. Dr. Hj. Siti Fatimah, M.Pd  
Pembimbing II: Dr. Riyuzen PrajaTuala, M.Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
TAHUN 2021 M/ 1442 H**

## ABSTRAK

Kompetensi guru secara umum dapat didefinisikan sebagai keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang dimiliki oleh guru secara konseptual, serta kemampuan operasional untuk mengimplementasikan dalam proses pembelajaran. Guru yang baik bukan saja dituntut dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, tetapi juga harus memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam mengawal proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Berdasarkan fakta tersebut maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: bagaimana kemampuan guru di MIN 1 Pesisir Barat dalam menguasai karakteristik peserta didik, menguasai teori dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik, pengembangan potensi peserta didik, komunikasi dengan peserta didik, penilaian dan evaluasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data terdiri dari atas Kepala Madrasah berjumlah 1 orang, Tenaga Pendidik/Guru berjumlah 5 orang. Untuk mengumpulkan data Teknik pengumpul data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis meliputi reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi Pedagogik Guru di MIN 1 Pesisir Barat dapat dikatakan cukup baik dalam menguasai karakteristik peserta didik, menguasai teori dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik, pengembangan potensi peserta didik, komunikasi dengan peserta didik, penilaian dan evaluasi.

Rekomendasi/saran diajukan untuk kepala madrasah agar lebih meningkatkan kompetensi guru hendaknya lebih sering mengikut sertakan guru dalam berbagai kegiatan seperti mengikuti workshop, seminar, diklat, dan IHT baik yang diselenggarakan pihak Madrasah maupun pihak luar, mengarahkan guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya agar semakin aktif kreatif, dan profesional serta memberi penghargaan kepada setiap guru yang berprestasi agar peserta didik lebih termotivasi. Untuk tenaga pendidik agar selalu mengarahkan pengetahuan, dan pemahaman terhadap materi/bahan ajar dalam pelaksanaan proses pendidikan dan pembelajaran. Serta selalu berusaha untuk meningkatkan kompetensi pedagogic melalui berbagai momentum/kegiatan seperti diklat, workshop, seminar, dan lain-lain baik internal maupun eksternal sekolah.

Kata Kunci: *Guru, Kompetensi Pedagogik*

## ABSTRACT

In general, teacher competencies can be defined as skills, knowledge, and attitudes possessed by teachers conceptually, as well as operational abilities to implement them in the learning process. Good teachers are not only required to be able to carry out their duties professionally, but also must have the knowledge and ability to oversee the education and learning process in schools. Based on these facts, the problem in this study is formulated as follows: how is the ability of teachers at MIN 1 Pesisir Barat in mastering the characteristics of students, mastering theories and principles of educational learning, curriculum development, educational learning activities, developing student potential, communication with students, assessment and evaluation.

This research use descriptive qualitative approach. Sources of data consist of the head of the Madrasah totaling 1 person, Educators/Teachers totaling 5 people. To collect data Data collection techniques include interviews, observation, and documentation. The analysis technique includes data reduction, data presentation, data verification and drawing conclusions. Meanwhile, the data validity test used source triangulation and technical triangulation techniques.

The results of the study indicate that the Pedagogic Competence of Teachers at MIN 1 Pesisir Barat can be said to be quite good in mastering the characteristics of students, mastering theories and principles of educating learning, curriculum development, educational learning activities, developing student potential, communicating with students, assessment and evaluation.

Recommendations/suggestions are submitted to the head of madrasah in order to further improve teacher competence, they should involve teachers more often in various activities such as attending workshops, seminars, training, and IHT both organized by the Madrasah and external parties, directing teachers in carrying out their duties and obligations to be more active creative, and professional as well as giving awards to every teacher who excels so that students are more motivated. For educators to always direct knowledge and understanding of teaching materials/materials in the implementation of the education and learning process. And always trying to improve pedagogic competence through various momentum/activities such as training, workshops, seminars, and others, both internal and external to the school.

Keywords: *Teacher, Pedagogic Competence*





**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN**  
**LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame, Bandar Lampung Telp (0721) 703260*

**PERSETUJUAN**

**Judul** : Kompetensi Pedagogik Guru Min 1 Pesisir Barat  
**Nama** : Ratna Juwita  
**Npm** : 1711030046  
**Jurusan** : Manajemen Pendidikan Islam  
**Fakultas** : Tarbiyah Dan Keguruan


**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosahkan dan di Pertahankan dalam Sidang munaqosah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Prof. Dr. Hj. Siti Fatimah, M.Pd.  
NIP. 197211211998032007

  
Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd.  
NIP. 19960817995121002

**Mengetahui**  
**Ketua Program Studi MPI**

  
Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd.  
NIP. 196407111991032003





**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN**  
**LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Leikol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp (0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU MIN 1 PESISIR BARAT”**. Disusun oleh **RATNA JUWITA NPM: 1711030046**. Jurusan: **Manajemen Pendidikan Islam**. Telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : **Jum'at, 18 Juni 2021 Pukul 08.00-09.30 WIB**.

**Tim Penguji**

Ketua

: **Dr. H. Subandi, M.M**

Sekretaris

: **Sri Purwanti Nasution, M.Pd**

Pembahas Utama

: **Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd.**

Pembahas Pendamping I

: **Prof. Dr. Hj. Siti Fatimah, M.Pd**

Pembahas Pendamping II

: **Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd**

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

**Prof. Dr. H. Nirva Diana, M.Pd**

**NIP. 19640828 198803 2 002**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ratna Juwita  
NPM : 1711030046  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul “ Kompetensi Pedagogik Guru MIN1 Pesisir Barat” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

**Bandar Lampung, Juni 2021**  
**Penulis,**

**RATNA JUWITA**  
**NPM: 1711030046**



## MOTTO

قُلْ كُلُّ يَعْمَلُ عَلَى شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَى سَبِيلَ

*Artinya: katakanlah, “tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing”,  
maka tuhanmu lebih mengetahui sapa yang lebih benar jalanNya.<sup>1</sup>*

**(Qs. Al-Israa’(17) : 84)**



---

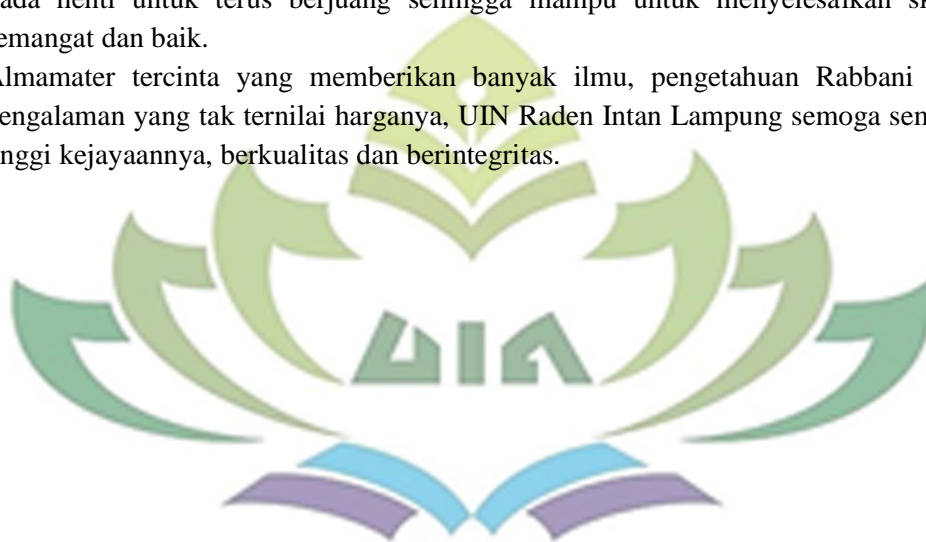
<sup>1</sup> Mushaf wardah, *al-qur'an dan terjemahnya*, (bandung, jabal, 2010), h 290



## PERSEMBAHAN

Dengan mengucap Alhamdulillah dan penuh rasa syukur kepada Allah SWT. sehingga memberi kekuatan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati dan penuh kebahagiaan, skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda cinta, kasih, dan hormat tak terhingga kepada:

1. Kedua orang tua yang sangat saya sayangi dan saya cintai Ayahanda Darmawan dan Ibunda Yunani dengan segenap jiwa raganya tiada lelah dan letih bahkan dengan sabar dan ikhlas membesarkan, membimbing, mendidik, memberikan nasihat dan limpahan do'a yang mengiringi setiap nafas untuk kebahagiaan dan keberhasilan anakmu ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan Rahmat-Nya, kesehatan, kemurahan rezeki dan keberkahan umur kepada kalian serta selalu dalam lindungan Allah SWT dan menjadikan kalian termasuk kedalam golongan yang ada di barisan Nabi Muhammad SAW kelak.
2. Kakak – kakakku yang sangat kusayangi dan kucintai, yang selalu menghibur, selalu menjadi inspirasi, mendukung dan selalu menghujani ku dengan do'a sehingga menjadi semangat yang tiada henti untuk terus berjuang sehingga mampu untuk menyelesaikan skripsi ini dengan semangat dan baik.
3. Almamater tercinta yang memberikan banyak ilmu, pengetahuan Rabbani dan Islami serta pengalaman yang tak ternilai harganya, UIN Raden Intan Lampung semoga semakin melambung tinggi kejayaannya, berkualitas dan berintegritas.



## **RIWAYAT HIDUP**

Ratna Juwita lahir di Sukanegara, pada tanggal 7 Juni 1999, anak ketujuh dari tujuh bersaudara dengan kakak-kakakku tercinta Eva Malinda, Dawan Yurja, Yesi Putri, Melda Dayanti, Nurman Ependi, dan Ely Yanti buah hati dari Bapak Darmawan dan Ibu Yunani. Penulis mengawali pendidikan di SDN Sukanegara kecamatan pesisir tengah selesai pada tahun 2011, penulis melanjutkan sekolah di SMPN 1 Pesisir Tengah selesai tahun 2014, kemudian penulis melanjutkan sekolah di SMA N 1 PesisirTengah dengan mengambil jurusan IPS selesai pada tahun 2017. Pada tahun 2017Alhamdulillah penulis diterima di salah satu Perguruan Tinggi Agama Islam yaitu Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan mengambil Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI).

**Bandar Lampung, Juni 2021**

**RATNA JUWITA**  
**NPM:1711030046**



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk sehingga penulis menyelesaikan penelitian/ penulisan skripsi yang berjudul: **Kompetensi Pedagogik Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Pesisir Barat**. Selawat serta salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, Para sahabat dan pengikut pengikutnya yang setia.

Skripsi ini ditulis merupakan persyaratan guna menyelesaikan studi program Strata satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam.

Dalam penulisan Skripsi ini Penulis hanturkan terima kasih yang sedalam dalamnya kepada pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Skripsi ini. Adapun ucapan terima kasih itu penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Mukri, M.Ag, selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung. Yang selalu memotivasi mahasiswa untuk menjadi pribadi yang berkualitas dan menjunjung tinggi nilai-nilai Islami
2. Bapak Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang senantiasa tanggap terhadap kesulitan-kesulitan mahasiswa.
3. Ibu Dr. Hj. Ety Hadiyati, M. Pd. Selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI), terima kasih kepada bapak telah diberikan kesabaran dalam membina mahasiswa khususnya jurusan MPI.
4. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Fatimah, M.Pd. selaku Pembimbing satu yang telah tulus meluangkan waktu dan memberi arahan dalam membimbing serta motivasi sehingga skripsi ini selesai.
5. Bapak Dr. Riyuzen Praja Tuala, M. Pd. selaku Pembimbing dua yang telah sangat banyak meluangkan waktu, membantu, dan memberi arahan dengan sabar dalam membimbing serta memotivasi sehingga skripsi ini selesai.
6. Bapak Dr. Oki Dermawan, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan. Bapak ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Khususnya Dosen MPI yang telah membimbing dan mendidik serta menransfer ilmu Pengetahuan kepada peneliti.
7. Pimpinan dan karyawan perpustakaan, baik perpustakaan pusat maupun perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu memberikan informasi tentang referensi dan lain-lain selama kuliah dan dalam penyusunan skripsi.
8. Bapak Mahmud, S.P. I., M. Pd. selaku Kepala Madrasah dan Ibu Gustia Putri, S.Pd. selaku Waka. Kurikulum serta Bapak-Ibu Dewan Guru yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di MIN 1 Pesisir Barat.
9. kakak-kakakku tercinta Eva Malinda, Dawan Yurja, Yesi Putri, Melda Dayanti, Nurman Ependi, dan Ely Yanti yang sangat kusayangi dan kucintai, yang selalu menghibur, selalu menjadi inspirasi, mendukung dan selalu menghujani ku dengan do'a sehingga menjadi semangat yang tiada henti untuk terus berjuang sehingga mampu untuk menyelesaikan skripsi ini dengan semangat dan baik.
10. Sahabat seperjuangan Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2017, terkhusus rekan-rekan MPI Di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Raden Intan Lampung yang telah membagi waktu dan memberikan motivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga kita menjadi alumni yang bermanfaat yang dapat menanamkan nilai ilmu yang kita dapat kepada masyarakat dan lingkungan yang ada di sekitar kita.
11. Rekan Kosan yang bersedia menjadi tempat singgah penulis selama penulis mengerjakan skripsi.



12. Dan semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang membantu sehingga skripsi ini selesai.

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian/tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal itu, tidak lain disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan waktu yang penulis miliki. Untuk itu, kepada para pembaca kiranya dapat memberikan masukan dan saran-saran guna melengkapi tulisan ini.

Akhirnya, diharapkan betapa pun kecilnya karya tulis (penelitian) ini dapat menjadi sumbangan yang cukup berarti dalam pengembangan ilmu pengetahuan bagi penulis khususnya mampu membaca pada umumnya.

**Bandar Lampung, juni 2021**  
**Penulis**

**RATNA JUWITA**  
**NPM 1711030046**



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
PERSEMBAHAN .....	vii
RIWAYAT HIDUP .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	

A. Penegasan Judul .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	3
C. Latar Belakang .....	3
D. Fokus dan Sub Fokus Penelitian .....	7
E. Rumusan Masalah .....	7
F. Tujuan Penelitian .....	7
G. Manfaat Penelitian .....	8
H. Kajian Penelitian Yang Terdahulu .....	8
I. Metode Penelitian .....	10
J. Sistematika Penulisan .....	15

## BAB II LANDASAN TEORI

A. Kompetensi Guru .....	17
B. Macam – macam kompetensi guru .....	19
C. Kompetensi Pedagogik Guru .....	20
1. Menguasai karakteristik peserta didik .....	21
2. Menguasai teori dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik .....	22
3. Pengembangan kurikulum .....	22
4. Kegiatan pembelajaran yang mendidik .....	23
5. Pengembangan potensi peserta didik .....	24
6. Komunikasi dengan peserta didik .....	24
7. Penilaian dan evaluasi .....	25

## BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek .....	26
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian .....	33

## BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Temuan Penelitian .....	48
B. Pembahasan .....	49

## BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	58
---------------------	----

B. Rekomendasi .....	58
----------------------	----

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**





## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sumber Data Primer

Tabel 2. Struktur Organisasi

Tabel 3. Data Kepala Madrasah Yang Pernah Menjabat

Tabel 4. Data Daftar Tenaga Pendidik

Tabel 5. Data Nama Pendidik Email Dan No Hp

Tabel 6. Data Keadaan Guru Berdasarkan Status Pegawai Pendidikan Dan Status Sertifikasi

Tabel 7. Data Rekapitulasi Siswa-Siswi

Tabel 8. Daftar Jumlah Siswa Dari Tahu 2016-2021

Tabel 9. Wawancara Guru Tematik Wali Kelas II A

Tabel 10. Wawancara Guru Tematik VI A

Tabel 11. Wawancara Guru Tematik II A

Tabel 12. Wawancara Guru Tematik VI A

Tabel 13. Wawancara Guru Tematik III A

Tabel 14. Wawancara Guru Tematik VI A

Tabel 15. Wawancara Guru Tematik II B

Tabel 16. Wawancara Guru Bahasa Lampung

Tabel 17. Wawancara Guru Tematik II B

Tabel 18. Wawancara Guru Bahasa Lampung

Tabel 19. Wawancara Guru Tematik II B

Tabel 20. Wawancara Guru Bahasa Lampung

Tabel 21. Wawancara Guru Bahasa Lampung

Tabel 22. Wawancara Guru Tematik II A

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp)

Lampiran 2 Hasil Penilaian Kinerja Guru (Pkg)

Lampiran 3 Sertifikasi guru

Lampiran 4 Pedoman Wawancara Kepala Madrasah

Lampiran 5 Pedoman Wawancara Tenaga Pendidik

Lampiran 6 Pedoman Observasi

Lampiran 7 Pedoman Dokumentasi

Lampiran 8 Tampak Depan Masuk MIN

Lampiran 9 Keadaan Lapangan

Lampiran 10 Keadaan Ruang Kepala Madrasah

Lampiran 11 Keadaan Ruang Guru

Lampiran 12 Keadaan Ruang Kelas

Lampiran 13 Keadaan Ruang Tu

Lampiran 14 Keadaan Ruang Perpustakaan

Lampiran 15 Wawancara Guru Bahasa Lampung

Lampiran 16 Wawancara Guru Tematik

Lampiran 17 Wawancara Guru Tematik



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan judul

Judul adalah gambar dari pokok permasalahan yang akan dibahas, untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul proposal ini, proposal ini berjudul: “KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU MIN 1 PESISIR BARAT”. Adapun penjelasan istilah - istilah judul tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1. Kompetensi guru

Guru merupakan bagian terpenting dari sistem pendidikan umum yang harus mendapat perhatian. Angka ini menjadi perhatian strategis ketika membahas masalah pendidikan, karena guru selalu dikaitkan dengan komponen sistem pendidikan.<sup>1</sup> Guru memiliki peran yang sangat strategis dalam pencapaian tujuan pembangunan nasional khususnya di bidang pendidikan, oleh karena itu guru perlu berkembang menjadi tenaga profesional yang berkualitas dan profesional.<sup>2</sup>

Guru adalah salah satu hal terpenting yang harus dimiliki setelah siswa. Jika seorang guru tidak memiliki sikap profesional, maka siswa yang diajar akan mengalami kesulitan untuk tumbuh dan berkembang dengan baik. Memang, guru adalah salah satu pilar negara dalam pendidikan. Dengan guru yang profesional dan berkualitas, juga akan mampu menghasilkan anak-anak berkualitas di tanah air. Kunci yang harus dimiliki setiap guru adalah keterampilan. Kompetensi adalah keseluruhan pengetahuan dan keterampilan pedagogik guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya sebagai guru, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dengan tepat. Sementara itu, standar kompetensi tertuang dalam Permendiknas tentang standar dan kualifikasi serta kompetensi guru, dimana dalam peraturan tersebut ditetapkan bahwa guru profesional harus memiliki 4 kompetensi profesional guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi intelektual dan kompetensi profesional, Kompetensi pedagogik.<sup>3</sup>

Zakiah Daradjat memberikan penjelasan tentang kompetensi guru dalam proses belajar mengajar untuk mencapai hasil yang efektif dan optimal, maka seorang guru harus melakukan hal-hal berikut:

1. Dalam merumuskan tujuan harus jelas dalam pemikiran anak didik
2. Materi pengajaran harus mempunyai arti bagi anak didik
3. Menyusun mata pelajaran dan berbagai kegiatan pengajaran dalam bentuk satuan pelajaran dan sekitar masalah-masalah yang sesuai dengan anak didik
4. Pembagian kegiatan dan materi pengajaran secara baik
5. Pengikutsertaan anak didik dalam membuat langkah-langkah dan merangsang sebanyak mungkin kegiatan mereka.<sup>4</sup>

Dari penjelasan di atas, sangat jelas bahwa seorang guru harus menciptakan suasana yang menyenangkan selama kelas, mengembangkan program dan menerapkannya dengan baik sehingga siswa terstimulasi dan termotivasi untuk mengikuti kelas yang baik dan belajar lebih banyak.

---

<sup>1</sup>E. Mulyasa, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru* (Bandung: Remaja Ros, 2007) h 90.

<sup>2</sup>E. Mulyasa.

<sup>3</sup>Satori 3Dkk djam'an, *Profesi Keguruan* (jakarta: universita, 2003) h 83.

<sup>4</sup>Zakiah Daradjat, *Kepribadian Seorang Guru* (jakarta: bulan bintang, 1982) h 162.



Padahal, Allah SWT adalah satu-satunya guru yang benar, sebagaimana disebutkan dalam Al Qur'an Surat Al-Alaq: 4-5, ya tujuan harus jelas yang berbunyi sebagai berikut:

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

*Artinya: 4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam 5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya )QS. Al- 'Alaq:4-5).<sup>5</sup>*

### 1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi Pedagogik Guru adalah keterampilan atau kemampuan guru yang dapat mengatur proses pembelajaran atau interaksi belajar mengajar dengan siswa.

Setidaknya ada 7 aspek kompetensi mengajar yang harus dikuasai, yaitu:

- Karakteristik peserta didik. Dengan menggunakan informasi tentang karakteristik siswa, guru harus dapat beradaptasi untuk membuat belajar lebih mudah bagi setiap siswa. Fungsi yang harus dilihat adalah intelektual, emosional, sosial, moral, fisik, dll
- Teori belajar dan prinsip belajar pedagogik. Guru harus mampu menjelaskan teori pelajaran dengan jelas kepada siswa. Gunakan pendekatan khusus dengan menggunakan strategi, teknik, atau metode kreatif.
- Pengembangan kurikulum. Guru harus mampu merencanakan kurikulum dan RPP sesuai dengan keinginan dan kebutuhannya. Pengembangan kurikulum mengacu pada kesesuaian, efisiensi, efektivitas, kontinuitas, integritas dan fleksibilitas.
- Pembelajaran pendidikan. Guru tidak hanya mendefinisikan topik, tetapi juga menawarkan bantuan. Material dan sumber daya material perlu dioptimalkan untuk mencapai tujuan tersebut.
- Pengembangan potensi siswa. Setiap siswa memiliki potensi yang berbeda-beda. Guru perlu mampu menganalisis hal tersebut dan menerapkan metode pembelajaran yang tepat agar setiap siswa dapat mencapai potensinya.
- Cara berkomunikasi. Sebagai seorang guru, Anda harus mampu berkomunikasi secara efektif saat mengajar. Guru juga harus berkomunikasi dengan sopan dan berempati dengan siswa.
- Penilaian dan evaluasi pembelajaran. Penilaian adalah tentang hasil dan proses belajar. Itu dilakukan sepanjang waktu. Efektivitas pembelajaran juga harus dievaluasi.<sup>6</sup>

Pedagogik adalah teori pendidikan yang mempertanyakan apa dan bagaimana seseorang dapat mendidik dengan lebih baik.<sup>7</sup> Dalam undang-undang no 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen menyatakan bahwa guru harus dipahami sebagai guru profesional dengan tugas pokok pendidikan, pengajaran, bimbingan, pelatihan, penilaian, dan devaluasi. Kompetensi pedagogik merupakan bagian integral dari empat kompetensi utama yang harus dimiliki seorang guru, yaitu kompetensi pedagogik, personal, sosial, dan profesional. Berbicara tentang kompetensi pedagogik, yaitu kemampuan guru untuk mengarahkan proses belajar siswa. Kompetensi ini mencakup konsep kesiapan mengajar, yang diwujudkan dalam penguasaan pengetahuan dan keterampilan pedagogis. Mengajar adalah tugas yang kompleks dan multidimensi. Oleh karena itu, guru sangat membutuhkan berbagai pengetahuan dan keterampilan yang memadai yang sesuai dengan tuntutan zaman dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

---

<sup>5</sup>Qur'an dan terjemahannya al-aliyy, h 479

<sup>6</sup>Edi Suardi, *Pedagogik* (Bandung: Angkasa OFFSET, 1979) h 113.

<sup>7</sup>Suardi h 124.

Seorang guru yang efisien mungkin dapat menghasilkan persepsi positif pada siswa. Apa yang siswa rasakan tentang kemampuan guru untuk mengajar dapat mempengaruhi bagaimana siswa memandang guru. Dalam persepsi, terkadang persepsi itu baik dan terkadang buruk. Jika insentif yang diterima siswa baik, siswa akan memiliki persepsi yang baik terhadap keterampilan guru dan akan berdampak positif pada hasil belajarnya. Persepsi siswa terhadap kompetensi guru berpengaruh besar terhadap keberhasilan belajar siswa, sehingga perlu peningkatan keterampilan mengajar guru untuk mencapai hasil yang terpuji. Upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa, guru harus mampu berperan sebagai penyelenggara kelas, memfasilitasi belajar siswa, dan dalam hal teknis 1 Guru harus dapat memfasilitasi belajar siswa. Dengan kata lain, guru juga bertanggung jawab atas keberhasilan belajar siswa, meskipun siswa adalah mata pelajaran yang penting.<sup>8</sup>

Pedagogik adalah ilmu yang berhubungan dengan pendidikan, yaitu ilmu mengasuh anak. Jadi pedagogik mencoba menjelaskan seluk-beluk membesarkan anak, pedagogik adalah teori membesarkan anak. Pendidikan sebagai ilmu sangat penting bagi guru, terutama guru TK dan SD, karena menghadapi anak-anak yang belum dewasa. Tugas guru tidak hanya menyebarkan atau mengubah ilmu pengetahuan kepada anak-anak di sekolah, tetapi tugas guru adalah mengembangkan kepribadian siswa secara terpadu. Guru mengembangkan sikap mental anak, mengembangkan hati nurani atau hati nurani anak agar ia (anak) peka terhadap masalah kemanusiaan, harkat dan martabat manusia serta menghargai orang lain. Demikian pula, guru perlu mengembangkan keterampilan anak dan keterampilan hidup masyarakat sehingga mereka dapat mengatasi semua masalah kehidupan.<sup>9</sup>

## **B. Alasan Memilih Judul**

pemilihan judul Penulis skripsi ini dengan memberikan alasan pemilihan judul sebagai berikut:

Guru merupakan bagian integral dari pendidikan, berperan aktif dan strategis dalam memfasilitasi proses belajar mengajar dalam permainan sekolah. Mengingat posisinya yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, maka guru harus memiliki keterampilan yang berbeda sesuai dengan peran dan tanggung jawabnya, sehingga diharapkan keterampilan tersebut dapat berkontribusi dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dan untuk mengetahui bagaimana keterampilan pedagogik guru di MIN 1 Pesisir Barat.

## **C. Latar Belakang Masalah**

Menurut undang-undang no 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 10 ayat (1) menyebutkan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan dan profesi:<sup>10</sup>

Tanpa adanya guru, pendidikan akan berjalan dengan timpang. karena guru merupakan rujukan utama (*key person*) saat melakukan pelatihan. Keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh peran guru dalam proses penyelenggaraan pendidikan. Oleh karena itu, guru perlu terus tumbuh dan berkembang agar dapat memaksimalkan perolehan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai siswa. Tentunya lembaga pendidikan membutuhkan guru yang berkompeten untuk dapat menyelenggarakan rencana pendidikan tersebut guna mengembangkan kualitas pribadi peserta didik sesuai dengan cita-cita pendidikan. Profesi guru merupakan profesi yang memerlukan persiapan

---

<sup>8</sup>Korelasi Kompetensi Pedagogik Guru Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ips Di Smp Muhammadiyah Pamijahan Kabupaten Bogor' Vol.16 No.1 Tahun 2017, *Jurnal Pendidikan Dan Administrasi Pendidikan Jurnal Program Studi Administrasi Pendidikan STKIP Muhammadiyah Bogor* h 2-3.

<sup>9</sup>Uyoh Sadulloh, *Pedagogik* (bandung: Alfabeta, 2011) h 1-2.

<sup>10</sup>*UndangUndang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen, Cetak Ke 3* (jakarta: Sinar Grafika, 2010) h 126.





Keterampilan terpenting yang harus dimiliki guru ketika menghadapi anak yang mengalami kesulitan belajar, agar pembelajaran dapat terlaksana secara efektif dan dinamis, adalah kompetensi pedagogik, guru harus belajar semaksimal mungkin untuk menguasai keterampilan didaktik tersebut secara teoritis bahkan praktik di tingkat sekolah. Waktu yang sama. Dari sana, perubahan dan kemajuan akan terjadi dengan cepat.

Tugas dan peran guru merupakan bagian dari tugas guru dalam menjalankan fungsinya untuk ikut serta dalam kehidupan kerohanian bangsa dan negara. Hal ini penting karena guru merupakan orang tua kedua di sekolah setelah keluarga yang berperan membimbing peserta didik yang berkepribadian tinggi dan mampu bersaing dalam dunia pendidikan secara internal, nasional, dan internasional.<sup>17</sup>

Dari kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa tugas dan peran guru memiliki kedudukan yang sangat penting di belakang kedua orang tua, karena seorang guru ikut dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Menurut Edi Suardi, kompetensi pedagogik guru adalah kemampuan atau kapabilitas seorang guru untuk mengarahkan proses pembelajaran atau interaksi belajar mengajar dengan siswa.

Setidaknya ada tujuh aspek kompetensi yang perlu dikuasai, yaitu:

1. Menguasai karakteristik peserta didik
2. Menguasai teori dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik
3. Pengembangan kurikulum
4. Kegiatan pembelajaran yang mendidik
5. Pengembangan potensi peserta didik
6. Komunikasi dengan peserta didik
7. Penilaian dan evaluasi<sup>18</sup>

Dari sejumlah kegiatan tersebut dijadikan indikator kompetensi pedagogik guru MIN 1 Pesisir Barat.

Kompetensi pedagogik guru memberikan kontribusi yang sangat penting bagi peningkatan mutu pendidikan. Guru merupakan profesi yang sangat penting dalam dunia pendidikan karena guru dapat berperan penting dalam proses pendidikan, terutama dengan membantu siswa mengembangkan sikap positif terhadap pembelajaran, membangkitkan rasa ingin tahu, mendorong kebebasan dan kedewasaan berpikir, serta kondisi yang nyaman dan menciptakan situasi. . Selama menempuh pendidikan Kepala Sekolah adalah orang yang bertanggung jawab mengelola dan memberdayakan beragam potensi masyarakat untuk mencapai visi, misi, dan tujuan sekolah.

Ahmad Tafsir, dikutip Nurfuadi, berpendapat bahwa penanggung jawab perkembangan siswa berupaya mengembangkan potensi anak secara maksimal, baik potensi emosional, kognitif, maupun psikomotorik.<sup>19</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, guru sangat membantu dalam mengembangkan siswa untuk mencapai tujuan hidupnya secara optimal. Seperti disebutkan sebelumnya, perkembangan baru dalam belajar mengajar mendorong guru untuk memperluas peran dan keterampilannya, karena proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa sangat ditentukan oleh peran dan keterampilan guru.

---

<sup>17</sup>Moh. Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru* (Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2011) h 99.

<sup>18</sup>Suardi h 113.

<sup>19</sup>Nurfuadi, *Profesionalisme Guru* (Purwokerto: STAIN Press, 2012) h 54.

Berdasarkan hasil wawancara pada saat penelitian awal diperoleh data bahwa guru PAI pantai barat MIN 1 memiliki keterampilan mengajar yaitu:

“Sebagai guru PAI, saya berusaha semaksimal mungkin untuk memenuhi kriteria sebagai guru. Salah satu keterampilan yang perlu saya miliki adalah keterampilan mengajar, yaitu kemampuan mengelola siswa.”<sup>20</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dinyatakan bahwa guru PAI di MIN 1 pesisir barat memiliki kompetensi mengajar siswa untuk melatih mereka dalam menjamin dan melaksanakan proses pembelajaran.

Setiap siswa memiliki kemampuan untuk berhasil di sekolah dan kehidupan, yang berarti setiap siswa memiliki kesempatan untuk berhasil. Semua siswa berhasil mengasimilasi program melalui dorongan. Tugas guru adalah mengupayakan agar proses pembelajaran menjadi penuh harapan dan tidak menakutkan,<sup>21</sup> sehingga seorang guru harus memiliki kompetensi untuk mencapai semua tujuan pembelajaran dengan benar.

Dalam proses pembelajaran di MIN 1 Pantai Barat, MIN 1 Pesisir Barat melakukan kegiatan rutin sebelum dimulainya kelas dengan menghafal bab-bab pendek sebelum dimulainya proses kegiatan belajar mengajar. Surat pendek ini dihafal oleh setiap guru masing-masing kelas. baca Al-Qur'an secara bersamaan sebelum memulai belajar Kegiatan ini berlangsung pada pukul 07:30 WIB dan kegiatan mengajar berlangsung pada pukul 08:00 WIB.

Banyaknya jumlah guru di MIN 1 Pesisir Barat menunjukkan penggunaan bahan ajar yang cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dan observasi yang menunjukkan bahwa seluruh perangkat pendidikan seperti kurikulum, silabus, RPP dan bahan ajar telah membuktikan diri dalam penyusunan dan penerapannya sesuai dengan standar proses pendidikan.<sup>22</sup>

Menurut E. Mulyasa, upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar adalah pendidikan, belajar mengajar.<sup>23</sup> Tentang upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa MIN 1 Pesisir Barat, guru kelas 5 PAI menyatakan bahwa peran guru *pertama*: untuk memberikan dukungan sarana dan prasarana, serta fasilitas yang sesuai seperti buku teks, LKS dan buku pelajaran. *Kedua*, memberikan bimbingan kepada siswa dalam memahami teori dan praktik.<sup>24</sup>

Penulis melakukan pra penelitian pada Mandrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Pesisir Barat pada bulan November 2020 dan menghasilkan data sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Indikator kompetensi pedagogik guru MIN 1 pesisir barat**

No	Indikator	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
1	Menguasai karakter peserta didik	✓	
2	Menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mnidik	✓	
3	Pengembangan kurikulum	✓	

<sup>20</sup> Wawancara dengan guru waka kurikulum MIN 1 pesisir barat, november 2020

<sup>21</sup> Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru* (jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012) h 33.

<sup>22</sup> Wawancara dengan kepala MIN 1 pesisir barat, november 2020

<sup>23</sup> E Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan* (bandung: PT. Rosdakarya, 2008).

<sup>24</sup> Guru MIN 1 pesisir barat , Wawancara, november 2020

4	Kegiatan pembelajaran yang mendidik	✓	
5	Pengembangan potensi peserta didik	✓	
6	Komunikasi dengan peserta didik	✓	
7	Penilaian dan evaluasi	✓	

*Sumber: hasil observasi dengan kepala madrasah MIN 1 pesisir barat november 2020*

berdasarkan hasil penelitian pertama yang dilakukan penulis di MIN 1 Pesisir Barat, dan dapat dilihat bahwa guru mampu menerapkan dari beberapa indikator kompetensi pedagogik guru tersebut dan gurunya sudah mampu dalam menguasai karakter dari setiap peserta didiknya

Penulis sangat tertarik dalam meneliti MIN 1 di pesisir barat karena ada beberapa hal yang saya ingin tahu di mana sekolah adalah sekolah MIN yang hanya ada satu di pesisir barat dan ada banyak siswa dari berbagai daerah di sana, sehingga penulis tertarik untuk memperdalam topik “Kompetensi pedagogik guru pedagogi MIN 1 Guru Pesisir Barat”.

#### **D. Fokus penelitian**

1. Fokus penelitian ini adalah “Kompetensi Pedagogik Guru di MIN 1 Pesisir Barat”.
2. Diantara tujuan penelitian ini adalah :
  - a. menguasai karakteristik peserta didik.
  - b. menguasai teori dan-prinsip belajar prinsip belajar yang mendidik.
  - c. Pengembangan kurikulum
  - d. Kegiatan pembelajaran yang mendidik
  - e. Pengembangan potensi peserta didik
  - f. Komunikasi dengan peserta didik
  - g. Penilaian dan evaluasi

#### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan konteks masalah di atas, penulis ingin fokus pada pemecahan masalah:

1. Bagaimana kompetensi pedagogik guru MIN dari Pesisir Barat dalam menguasai karakteristik peserta didik ?
2. Bagaimana kompetensi pedagogik guru MIN 1 Pesisir Barat dalam menguasai teori dan prinsip pembelajaran yang mendidik ?
3. Bagaimana kompetensi pedagogik guru MIN 1 pesisir barat dalam pengembangan kurikulum ?
4. Bagaimana kompetensi pedagogik guru MIN 1 Pesisir Barat dalam kegiatan pembelajaran yang mendidik pendidikan?
5. Bagaimana kompetensi pedagogik guru MIN 1 Pesisir Barat dalam mengembangkan potensi peserta didik?
6. Bagaimana kompetensi pedagogik guru MIN 1 pesisir barat dalam mengembangkan komunikasi dengan peserta didik?
7. Bagaimana kompetensi pedagogik guru MIN 1 di pesisir barat dalam melakukan kegiatan penilaian dan evaluasi?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dengan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru MIN 1 Pantai Barat.

## G. Manfaat Penelitian

### 1. Teoritis

Hasil penelitian ini harus memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan khususnya bagi kompetensi pedagogik guru MIN 1 Pessir Barat.

### 2. Praktis

- a. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai informasi baru dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan guru agar dapat menjadi guru yang profesional.
- b. Bagi direktur madrasah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai kontribusi atau dasar untuk menentukan landasan bagi peningkatan kompetensi pedagogik guru.
- c. Bagi dunia pendidikan, penelitian ini bertujuan untuk membantu meningkatkan kualitas pendidikan.
- d. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian yang lebih sejenis.

## H. Kajian Penelitian Terdahlu Yang Relevan

Penelitian Sebelumnya yang Hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ari Febriansyah tentang “Keterampilan Pendidikan Guru untuk Meningkatkan Kegiatan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah (Darussalihin Way Tenong, Barat.) Kabupaten Lampung Disimpulkan<sup>25</sup>:
  - a. Peran kompetensi mengajar guru Al-Qur'an Hadits di MTs Al Darussalihin Way Tenong dalam meningkatkan kegiatan hadits Al-Qur'an yaitu kemampuan memahami siswa, untuk dapat merancang ruang kelas, belajar, menerapkan metode pengajaran, menerapkan pembelajaran interaktif, kegiatan mengevaluasi dan memberikan evaluasi. Kemampuan
  - b. peran mengajar yang telah dimainkan oleh guru Hadits Al-Qur'an belum maksimal dalam meningkatkan kegiatan Hadith Al-Qur'an di MT The Darussalihin Tenong Way disebabkan beberapa faktor diantaranya kurangnya minat siswa, kurangnya keterampilan guru dan fasilitas yang tersedia.
2. Penelitian Naziroh tentang “Kompetensi Pedagogik Guru Pai Dalam Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa di Bandar Sdn 2 Karang Bandar Lampung” menghasilkan sebagai berikut kesimpulan:
  - a. Kompetensi Pedagogik Guru PAI di SDN 2 Karang Bandar Lampung  
PAI M ke SDN 2 Karang Bandar Lampung Kota ini memiliki keterampilan pedagogik, yaitu seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dikuasai dalam manajemen pembelajaran, terdiri dari enam komponen meliputi 1) pemahaman siswa; Guru PAI SDN 2 Karang Bandar Lampung dapat memahami karakteristik siswa. Hal ini dapat ditunjukkan dengan membagi kelompok siswa yang lebih pintar dan yang kurang cerdas sehingga dapat saling membantu. 2) Desain Pengajaran SDN 2 PAI Kota Parang Karang Guru Bandar Lampung melengkapi kurikulum dan RPP pada setiap awal semester. 3) Dialog Pembelajaran dan Pendidikan PAI Guru di sekolah ini dapat membuat siswa aktif dengan menjalankan sistem tanya jawab dalam proses pembelajaran. 4) teknologi pembelajaran; Dalam proses belajar mengajar, guru PAI SDN 2 Karang Kota Bandar Lampung tidak menggunakan teknologi pembelajaran. 5)

---

<sup>25</sup> Ari febriansyah, *Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Aktivitas pembelajaran Al Quran Hadits Di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Darussalihin Kecamatan Way Tenong Kabupatenlampung Barat*, uin raden intan lampung 2015



- penilaian hasil belajar; Guru PAI di sekolah ini melakukan penilaian dengan mengadakan LKS dan ulangan harian agar siswa dapat mengingat dan memahami materi yang diajarkan. 6) perkembangan siswa; Peran guru PAI di SDN 2 Kota Karang Bandar Lampung sangat baik dalam mengembangkan potensi siswa. Mereka selalu memotivasi siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekstra-keagamaan.
- b. Minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SDN 2 Karang Bandar Lampung Selatan ditunjukkan pada indikator kepuasan terhadap mata pelajaran PAI, minat belajar siswa, perhatian selama pembelajaran, partisipasi siswa dalam menjawab setiap pelajaran dengan bertanya dan memberikan materi. guru menjawab.
  - c. Hasil belajar siswa SDN 2 Kota Karang Bandar Lampung bidang akademik meliputi pengetahuan, nilai sertifikat ditingkatkan dengan keterampilan pedagogik guru PAI.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Rohmatul Laili tentang “Pengembangan Keterampilan Guru Madrasah Tsanawiyah (Pendidikan Kualitatif pada Madrasah Berbasis Madrasah di Provinsi Lampung)” menghasilkan sebagai berikut kesimpulan:
    - a. Pengembangan kompetensi pendidikan, personal, sosial dan profesional Pelatihan dilakukan dengan model pelatihan terpadu dalam penerapan prinsip ketuhanan dan pelaksanaan fungsi manajemen modern melalui peningkatan kualifikasi akademik guru, program sertifikasi, pelatihan dan lokakarya serta melalui pengawasan direktur madrasah, pengawas dan direktur madrasah di empat Madrasah Tsanawiyah
    - b. . keterampilan guru Madrasah Tsanawiyah dilakukan melalui upaya pendidikan dan pelatihan yang terpadu dan terpadu melalui penerapan prinsip. *ilahi*
    - c. Eksekusi instruksididasarkan pada sunnah Nabi Muhammad dan tradisi *Salaf Al-Salih* untuk memajukan umatnya. Sunnah dan tradisi *Salaf Al-Salih* didasarkan pada pesan *ilahi* seperti yang diberikan dalam Kitab *Allah*, yaitu: *Ihlas, Uswatun Hasana, Bil-Hikmeh, Mauidzoh Hasana dan Mujlah*.<sup>26</sup>
  4. Penelitian yang dilakukan oleh Lia Nurhayati dengan topik “Peran kepala madrasah sebagai penggerak dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru Mi Ma'arif Sidorejo Lampung Timur” mencapai kesimpulan sebagai berikut: Peran direktur madrasah di Ma'arif Sidorejo Lampung Timur sebagai penggerak meningkatkan kompetensi pedagogik guru yaitu<sup>27</sup>:
    - a. membangkitkan dan memotivasi guru dan staf sekolah untuk melaksanakan tugasnya masing-masing dengan sebaik-baiknya.
    - b. Bersama-sama, guru berusaha untuk mengembangkan, menemukan, dan menerapkan metode pengajaran yang paling sesuai dengan kebutuhan kurikulum saat ini.
    - c. Meningkatkan kerjasama yang baik dan harmonis antara guru dan anggota staf sekolah lainnya.
    - d. Upaya peningkatan kualitas dan pengetahuan guru dan staf sekolah, diperhatikan dengan mengadakan diskusi kelompok, menyediakan perpustakaan sekolah dan/atau utusan peserta dalam pelatihan, seminar, pengakuan dosa di bidangnya masing-masing.
    - e. Menikmati hubungan kerjasama antara sekolah dengan BP3 atau komite sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan bagi siswa.

---

<sup>26</sup> Rohmatul laili, *Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Sdn 1 Sumbermulyo Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Tanggamus*, pendidikan agama islam, uin raden intan lampung, 2018.

<sup>27</sup> Lia nurhayati, *Peran Kepala Madrasah Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di Mi Ma'arif Sidorejo Lampung Timur*, uin raden intan lampung, 2018

5. Penelitian yang dilakukan oleh Meta Sari tentang “Keterampilan pedagogik guru PAUD dalam evaluasi pembelajaran PAUD di Paud Ar-Raudah Kecamatan Karya Penggawa pesisir Barat, menyimpulkan bahwa guru PAUD dalam mengevaluasi pembelajaran anak usia dini di PAUD Ar-Raudah kecamatan karya penggawa pesisir barat bahwa guru melakukan evaluasi pembelajaran belum optimal.

Hal tersebut dikarenakan oleh sedikitnya data penilaian yang dikumpulkan dan diolah menjadi suatu kesimpulan penilaian, yaitu hanya penilaian hasil tulisan anak dan penilaian hasil hitungan anak. Seharusnya untuk mendapatkan penilaian hasil evaluasi pembelajaran yang akurat, guru harus mengumpulkan berbagai hasil penilaian anak seperti penilaian hasil tulisan, penilaian hasil kegiatan seni, penilaian hasil jawaban lisan anak, penilaian perilaku anak, penilaian harian anak, kemudian baru disimpulkan menjadi satu penilaian. Tetapi di PAUD Ar-Raudah hanya melakukan dua penilaian saja<sup>28</sup>.

Berdasarkan dari kelima penelitian yang terdahulu maka peneliti berkesimpulan kelima penelitian itu tidak sama dengan penelitian ini. Dari kelima penelitian diatas yang membedakan yaitu peneliti ini lebih memfokuskan pada pedagogik guru MIN1 Pesisir Barat. Dan dapat diketahui perbedaan atau keistimewaan dari MIN ini menurut peneliti yaitu mampu menerapkan sistem hafal ayat-ayat pendek Al-Qur'an pada setiap kelas atau jenjang pada setiap tingkat kelasnya.

## **I. Metode Penelitian**

### **1. Pengertian metode penelitian**

Secara umum metode penelitian ini diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan untuk tujuan tertentu. Terdapat empat kata kunci yaitu; cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu secara rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian yang dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan harus diamati oleh indra manusia. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.<sup>29</sup>

Menurut Mardalis, metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu dengan langkah-langkah sistematis, metode berarti suatu cara kerja yang sistematis. Metode disini diartikan sebagai suatu cara atau teknik yang dilakukan dalam proses penelitian.<sup>30</sup>

Dengan demikian dapat dipahami bahwa metode penelitian adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu dengan langkah-langkah sistematis untuk bisa mendapatkan fakta-fakta atau prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian atau hal-hal baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi

### **2. Pendekatan dan jenis penelitian**

Penelitian Metode yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif, yaitu menggambarkan fenomena yang terjadi pada suatu objek untuk mengkaji berbagai permasalahan di lapangan dan memperoleh makna yang lebih sesuai dengan kondisi lingkungan tempat penelitian dilakukan. dilakukan.<sup>31</sup>

Menurut Sukmadinata, penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan dan menafsirkan sesuatu, seperti suatu kondisi atau hubungan yang ada,

---

<sup>28</sup>Meta Sari, *Kompetensi Pedagogik Guru Paud Dalam Mengevaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini Di Paud Ar-Raudah Kecamatan Karya Penggawa Pesisir Barat*, uin raden intan lampung, 2017

<sup>29</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013) h 13.

<sup>30</sup>Mardalis, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004) h 24.

<sup>31</sup>Lexy Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: remaja rosda karya, 2002) h 102.

pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau akibat yang terjadi, atau tentang suatu kecenderungan yang sedang berlangsung.<sup>32</sup>

Menurut Fuchan, penelitian deskriptif adalah “penelitian yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status suatu gejala pada saat penelitian dilakukan.”<sup>33</sup> Dengan pendekatan deskriptif, analisis data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar atau perilaku), dan tidak dinyatakan dalam bentuk angka atau angka statistik, tetapi dengan memberikan gambaran atau gambaran tentang situasi atau kondisi yang diteliti dalam bentuk dari deskripsi naratif. Penyajiannya harus dilakukan secara objektif agar subjektivitas peneliti dalam melakukan interpretasi dapat dihindari.

Jenis pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang dirancang untuk memperoleh informasi berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka tentang Kompetensi Pedagogik Guru di MIN 1 Pesisir Barat.

### **3. Tempat dan waktu penelitian**

Penelitian ini dilakukan di :

MIN 1 Pesisir Barat, Jl. Merdeka Sukaraja ulu krui, Kecamatan Way Krui, Kabupaten Pesisir Barat Provinsi Lampung.

Dan penelitian ini dilakukan pada bulan februari dan total waktu yang digunakan untuk selesai Penelitian ini memakan waktu sekitar kurang lebih satu bulan

### **4. Sumber Data penelitian**

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini, menurut Lofland yang dikutip oleh Moeleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata atau tindakan, selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>34</sup> Adapun sumber data terdiri atas dua macam, yaitu :

#### **a. Sumber Data Primer**

sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>35</sup> Dalam penelitian ini, sumber data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah: hasil wawancara dengan kepala Madrasah dan guru di MIN 1 pesisir barat mengenai Kompetensi pedagogik Guru yang mengajar di MIN 1 Pesisir Barat.

**Tabel 2**  
**Sumber data primer**

<b>No</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Jumlah</b>
1	Kepala Madrasah	1 Orang
2	Guru/Tenaga Pendidik	5 Orang

---

<sup>32</sup>Nyoman DanTERS, *Metode Penelitian* (yogyakarta: andi offset, 2012) h 167.

<sup>33</sup>Fuchan A, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan* (yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004) h 447.

<sup>34</sup> Lexy J.moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* . h 157.

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (bandung: Alfabeta, 2012) h 13.

#### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.<sup>36</sup>Sumber data sekunder yang diperoleh peneliti adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data sekolah dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan, seperti dokumen-dokument tentang kompetensi guru dan cara guru mengajar.

### 5. Metode Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data kualitatif terutama bersifat eksperimental karena penggunaannya ditentukan oleh konteks masalah dan deskripsi data yang diperoleh.<sup>37</sup>Setiap proses pengumpulan data harus menggunakan teknik yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Dalam pendataan kompetensi pedagogik guru di MIN 1 Pesisir Barat. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan oleh peneliti serta data faktual dan akurat, oleh karena itu peneliti menggunakan pengumpulan data sebagai berikut:

#### a. Metode Wawancara atau Interview

metode atau pemeliharaan metode atau pemeliharaan metode adalah teknik akuisisi data yang digunakan sebelum mengirimkan pertanyaan dan jawaban antara peneliti dan peneliti dan bertanya secara langsung. Mitra wawancara. Seiring dengan perkembangan teknologi, metode wawancara dapat dilakukan melalui media tertentu. Wawancara dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu:

- 1) Wawancara merupakan proses wawancara dimana pewawancara secara tidak sengaja mengarahkan pertanyaan dan jawaban atas suatu topik penelitian utama kepada pewawancara.
- 2) Wawancara terpandu adalah wawancara yang menggunakan kombinasi dari pertanyaan-pertanyaan utama yang dipelajari.
- 3) Wawancara terpandu gratis adalah kombinasi dari wawancara terpandu dan wawancara terpandu. Pencacah hanya menyampaikan pokok-pokok masalah yang akan diperiksa, sehingga pencacah dalam proses wawancara yang berlangsung tergantung situasi harus pandai mengarahkan orang yang akan diwawancarai jika ternyata menyimpang.

Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti ini adalah wawancara bebas yaitu wawancara dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara mandiri kepada responden, namun isi pertanyaan yang diajukan tetap sesuai pedoman yang telah ditetapkan.<sup>38</sup>

#### b. Observasi

Metode ini memungkinkan untuk melihat dan mengamati situasi di lapangan secara langsung, sehingga peneliti dapat memperoleh informasi berdasarkan gambaran yang lebih detail dari masalah yang sedang diteliti.<sup>39</sup>

Menurut Spradley, tujuan observasi adalah untuk memahami pola, norma, dan makna dari perilaku yang diamati. Selain itu, Spradley mengatakan bahwa yang diamati adalah situasi sosial yang terdiri dari tempat, pelaku, dan aktivitas. Tempat adalah tempat observasi dilakukan - di rumah, di lingkungan sekitar, di sekolah, di kelas, dan di tempat lain. Aktor adalah orang yang berperan dalam masalah yang dihadapi, seperti guru, pengawas, siswa, masyarakat, dan lain-lain. Kegiatan adalah kegiatan yang dilakukan oleh pelaku yang sedang diselidiki, seperti B. Kegiatan

---

<sup>36</sup>Sugiyono, h 137.

<sup>37</sup>Ahmad. Tanzeh dan Suyitno, *dasar-dasar penelitian* (surabaya: Elkaf, 2006).hal. 131.

<sup>38</sup>Sukandarrumidi, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2012) h 94-96.

<sup>39</sup>Khilmiyah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Blue Samodra, 2016) h 230.



belajar mengajar, pembelajaran dan kegiatan lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.<sup>40</sup> Metode observasi ada dua macam, diantaranya: Observasi,

- 1) artinya peneliti melakukan aktivitas sehari-hari dari orang yang diobservasi atau digunakan sebagai sumber data penelitian.
- 2) Observasi non-partisipatif adalah penelitian yang tidak berpartisipasi secara langsung dalam aktivitas atau proses yang diamati.<sup>41</sup>

Jenis observasi yang penulis lakukan adalah observasi non partisipan, yaitu penulis tidak tinggal di lokasi penelitian, namun terkadang penulis datang ke lokasi penelitian dan mencatat gejala-gejala yang berkaitan dengan pertanyaan yang akan diteliti yang tidak diteliti. akun untuk mendukung.

Dengan metode ini penulis berharap dapat memperoleh data yang dibutuhkan dengan mudah dengan cara mengamati dan mencatat objek yang diteliti. Sebagai pendukung penelitian ini, penulis melakukan observasi terhadap data yang penulis amati, yaitu ketrampilan guru mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Pesisir Barat.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi diartikan sebagai rekaman tertulis / gambar yang disimpan dari sesuatu yang terjadi. Dokumen adalah fakta dan data yang disimpan dalam bentuk dokumentasi dalam berbagai bahan. Data dalam jumlah besar tersedia dalam bentuk surat, laporan, resep, buku harian, biografi, simbol, foto, sketsa, dan data tersimpan lainnya.

Dokumentasi tidak terbatas pada ruang atau waktu yang memungkinkan peneliti menemukan kejadian, memperkuat observasi data dan wawancara dengan memeriksa keabsahan data, membuat interpretasi dan menarik kesimpulan. Metode dokumentasi dilakukan dengan meninjau data yang diperoleh dari dokumen, catatan, file, dan elemen lain yang terdokumentasi.<sup>42</sup>

Metode dokumentasi yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data yang tidak diperoleh dari metode sebelumnya, terkait dengan hal-hal dokumenter yang terdapat pada halaman penelitian, seperti riwayat asal muasal madrasah, data guru dan staf, sarana dan prasarana pendukung, struktur organisasi, dll. - lainnya, yang didasarkan pada kompetensi pedagogik para guru di MIN 1 pesisir barat.

## 6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasi data, mengorganisasikannya ke dalam model kategorik menurut unit deskriptif dasar untuk menemukan topik dan hipotesis kerja. Analisis dalam penelitian dilakukan pada saat pengumpulan data dan setelah pengumpulan data selesai dalam kurun waktu tertentu, peneliti telah menganalisis jawaban responden pada saat wawancara.

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam analisis data adalah reduksi data, pengungkapan / penyajian data, dan penarikan kesimpulan selama dan setelah penelitian.

#### a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses menstimulasi, memfokuskan, mengamati, mengambil dan mengubah data di bidang terkait. Meminimalkan data berarti meringkas, memilih yang penting,

---

<sup>40</sup>Aunu Roriq Djailani, "Teknik Pengumpulan "Data Dalam Penelitian Kualitatif", *Jurnal Ilmiah*, Vol. XX. h 84-85.

<sup>41</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian*. h 227.

<sup>42</sup>Djailani. h 88.

berfokus pada yang penting, menemukan topik dan pola, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan memfasilitasi peneliti untuk melakukan penelitian tambahan tentang pengumpulan data dan, jika perlu, menempatkannya.<sup>43</sup>

b. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori, *diagram*, dll. Teks yang paling umum digunakan untuk menyampaikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif.

c. Verifikasi Data dan Menarik Kesimpulan

verifikasi dan penarikan kesimpulan merupakan bagian ketiga dari kegiatan analisis data. "Kegiatan ini terutama bertujuan untuk memahami hasil analisis, menjelaskan pola urutan dan menguji hubungan antar dimensi yang dijelaskan." Meskipun data disajikan dalam bahasa yang sederhana, bukan berarti analisis datanya sudah lengkap tetapi kesimpulan dan tinjauannya belum diambil. Kesimpulan tersebut dihitung dalam bentuk pernyataan singkat hasil kajian berdasarkan data yang telah dikumpulkan, agar maknanya mudah dipahami.<sup>44</sup>

## 7. Uji Keabsahan Data

segitiga pada dasarnya adalah pendekatan multi-metode yang dilakukan oleh peneliti selama pengumpulan dan analisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang dipelajari dapat dipahami dengan baik sehingga banyak kebenaran dapat diperoleh jika dilihat dari berbagai sudut. Memotret fenomena yang sama dari sudut yang berbeda akan memberikan tingkat kebenaran yang kredibel. Dengan demikian, triangulasi merupakan upaya untuk memverifikasi keakuratan data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut, dengan meminimalkan sebanyak mungkin perubahan yang terjadi selama pengumpulan dan analisis data.<sup>45</sup>

Triangulasi pada dasarnya adalah pendekatan multi metode yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang dipelajari dapat dipahami dengan baik sehingga banyak kebenaran dapat diperoleh jika dilihat dari berbagai sudut. Memotret fenomena yang sama dari sudut yang berbeda akan memberikan tingkat kebenaran dari sudut pandang. Dengan demikian, triangulasi merupakan upaya untuk memverifikasi keakuratan data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut, dengan meminimalkan sebanyak mungkin perubahan yang terjadi selama pengumpulan dan analisis data.

Denzin di Moeloeng membedakan empat jenis triangulasi, yang meliputi penggunaan sumber, metode, peneliti dan teori.<sup>46</sup>

a. Triangulasi dengan sumber

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan menguji kembali tingkat keandalan informasi yang diperoleh pada waktu dan konteks yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Langkah-langkah untuk mencapai kepercayaan tersebut adalah: Hasil

- 1) membandingkan data observasi dengan data wawancara.
- 2) Dia membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dilakukan secara pribadi.
- 3) Ini membandingkan apa yang orang katakan tentang keadaan penelitian dengan apa yang mereka katakan tentang waktu.

---

<sup>43</sup>Sugiono, *Metode Penelitian*. h 227.

<sup>44</sup>J.moleong. h 103.

<sup>45</sup>Nasution, *Metode Kualitatif Penelitian Naturalistik kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2003) h 115.

<sup>46</sup>J.moleong h 330-331.

- 4) Bandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang relevan.
- b. Triangulasi menggunakan metode teknik
  - 1) pengecekan tingkat kepercayaan hasil pengumpulan data tertentu.
  - 2) Memeriksa tingkat kepercayaan berbagai sumber data dengan menggunakan metode yang sama.
- c. Triangulasi Investigator Triangulasi Investigator  
menggunakan peneliti atau pengamat lain untuk menguji kepercayaan pada data. Pilihan lain adalah membandingkan pekerjaan analisis dengan analisis lain.
- d. Triangulasi dengan Teori  
Hasil akhir dari penelitian kualitatif adalah rumusan informasi. Informasi tersebut kemudian dibandingkan dengan perspektif teoritis yang relevan untuk menghindari distorsi peneliti individu tentang hasil atau kesimpulan. Selain itu, teori segitiga dapat menambah kedalaman pemahaman peneliti dan memperdalam pengetahuan teoritis dari hasil analisis terhadap data yang diperoleh.

Oleh karena itu, triangulasi adalah metode terbaik untuk menghilangkan perbedaan konstruksi realitas yang ada dalam konteks penelitian ketika data tentang fakta dan hubungan yang berbeda dikumpulkan dari sudut yang berbeda.

Dalam penelitian ini pengujian reliabilitas data penelitian dilakukan dengan triangulasi dengan sumber dan teknik yaitu perbandingan data observasi dan dokumentasi dengan data wawancara dan pengujian keandalan informasi yang diperoleh pada waktu dan sumber dalam penelitian.

## **J. Sistematika penulisan**

Sistematika penulisan merupakan suatu urutan atau penjabaran secara deskriptif mengenai hal-hal yang akan ditulis dan berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas dalam penulisan skripsi ini terdapat lima bab.

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisi pendahuluan yang merupakan garis besar keseluruhan pola pikir dan dituangkan dalam konteks yang jelas serta padat, yang diawali dengan penegasan judul, alasan memilih judul, latar belakang masalah yang terangkum menjadi tolak ukur untuk rumusan masalah. Selanjutnya untuk memperjelas makna dikemukakan pula tujuan dan manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu relevan, metode penelitian dan sistematika penulisan

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini membahas mengenai landasan teori yang digunakan dalam penelitian yang memuat tentang kompetensi guru, macam-macam kompetensi guru, kompetensi pedagogik; menguasai karakteristik peserta didik, menguasai teori dan prinsip pembelajaran yang mendidik, pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik, pengembangan potensi peserta didik, berkomunikasi dengan peserta didik dan melakukan penilaian dan evaluasi.

### **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

Dalam bab ini membahas mengenai gambaran umum objek tempat penulis melakukan penelitian yang memuat tentang sejarah berdiri, visi misi tujuan, struktur organisasi, data pendidik dan tenaga kependidikan, data siswa, dan penyajian data dan data lapangan.

#### BAB IV ANALISIS PENELITIAN

Dalam bab ini membahas mengenai temuan penelitian dan analisis data penelitian

#### BAB V PENUTUP

Dalam bab ini membahas mengenai kesimpulan dari pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya dan rekomendasi saran dari penulis guna perbaikan kedepan.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kompetensi guru

Menurut asal katanya, *competency* berarti kemampuan atau kecakapan. Selain memiliki arti kemampuan, kompetensi juga diartikan *the state of being legally competent or qualified*, yaitu keadaan berwenang atau memenuhi syarat menurut ketentuan hukum.<sup>47</sup>

Pemahaman berarti pengetahuan dasar, keterampilan dan nilai-nilai yang tercermin dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Kebiasaan berpikir dan bertindak yang konsisten dan konsisten memungkinkan seseorang menjadi efisien, memiliki pengetahuan dasar, keterampilan dan nilai-nilai untuk melakukan sesuatu.<sup>48</sup>

“Salah satu keterampilan yang harus dimiliki seorang guru adalah kecerdasan Firman Allah yang dijelaskan dalam surah A seri Najm 6; artinya:

ذُو مِرَّةٍ فَاسْتَوَى (٦)

*Artinya: Yang mempunyai akal yang cerdas; dan (Jibril itu) Menampakkan diri dengan rupa yang asli.*<sup>49</sup>

ayat di atas juga menyatakan bahwa guru seharusnya memiliki kecerdasan yang besar. Kecerdasan ini bersifat sangat luas bagi seorang guru, termasuk guru yang cerdas dalam memahami materi pendidikan atau diberikan kepada siswa, guru yang cerdas memilih model dan strategi yang digunakan dalam sistem pembelajarannya dan harus juga harus pandai memecahkan masalah yang mereka hadapi dalam mengajar dan pembelajaran.<sup>50</sup>

kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah berakhlak mulia. Dalam hadits Rasulullah disebutkan;

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ حَدَّثَنِي أَبِي حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ قَالَ حَدَّثَنَا مُبَارَكٌ عَنِ الْحَسَنِ عَنْ سَعْدِ بْنِ هِشَامِ بْنِ عَامِرٍ قَالَ أَتَيْتُ عَائِشَةَ فَقُلْتُ يَا أُمُّ الْمُؤْمِنِينَ أَخْبِرِينِي بِخُلُقِ رَسُولِ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم-. قَالَتْ كَانَ خُلُقُهُ الْقُرْآنَ أَمَا تَقْرَأُ الْقُرْآنَ قَوْلَ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ (وَإِنَّكَ لَعَلَى خُلُقٍ عَظِيمٍ) قُلْتُ فَإِنِّي أُرِيدُ أَنْ أَتَبَيَّنَ. قَالَتْ لَا تَفْعَلْ أَمَا تَقْرَأُ (لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ) فَقَدْ تَزَوَّجَ رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- وَقَدْ وُلِدَ لَهُ. أَحْمَدُ

*Artinya: Menceritakan kepada kami 'abdullah, menceritakan kepadaku abi, menceritakan kepada kami hasyim bin al qasim berkata, menceritakan kepada kami mubarak dari hasan dari sa'id bin hisyam bin 'amir berkata, aku datang kepada 'aisyah, lalu aku berkata wahai ummul mu'minin, ceritakanlah kepadaku tentang akhlak rasulullah SAW. Aisyah berkata; akhlak rasulullah adalah al Qur'an, ketika kamu membaca al Qur'an firman Allah 'azza wajalla. (وَإِنَّكَ لَعَلَى*

<sup>47</sup> Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi Dan Kompetensi Guru* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013) h 97.

<sup>48</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Kompetensi, Pendidikan Islam (Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2004)* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005) h 9.

<sup>49</sup> QS. An-Najm: 6

<sup>50</sup> Kementrian agama republik indonesia, *al-qur'an dan tafsirnya*, jilid 9. h 531-532.



*(خُلِقَ عَظِيمٌ) dan sesungguhnya atasnya (Rasulullah) budi pekerti yang agung. Aku berkata, sesungguhnya aku menginginkan tidak kawin selamanya. Aisyah berkata; Janganlah kamu melakukannya, apakah kamu tidak membaca (أَفَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ) sungguh telah ada pada diri Rasulullah SAW suri tauladan yang baik. Maka sungguh Rasulullah telah menikah. Dan sungguh telah dilahirkan darinya. (Ahmad).*

Hadits di atas dengan jelas menyatakan bahwa Nabi memiliki sifat yang sangat baik dan juga Nabi Muhammad diciptakan oleh Allah sendiri sebagai *haswana Uswatun* (teladan yang baik). Berkaitan dengan hadits di atas dengan konsep guru yang tersirat dalam hadits di atas, dapat dipahami kemampuan seorang guru yang harus berakhlak mulia. Seorang guru yang berperilaku baik akan selalu menjadi pendidik profesional dengan sifat kepribadian yang baik sehingga dapat mendorong siswanya untuk mengikuti apa yang diajarkan dalam proses belajar mengajar.

Di negara Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pasal 1 ayat 10 secara tegas menyatakan bahwa kompetensi adalah kumpulan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang dikuasai, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau pendidik dalam melaksanakan tugasnya. fungsi profesional. <sup>51</sup>

Dalam Kamus Besar Indonesia, sebagaimana dijelaskan oleh Mujtahid dalam bukunya “pengembangan profesi guru”, pengertian guru adalah orang yang pekerjaan, mata pencaharian, atau pekerjaannya mengajar. <sup>52</sup> Lebih lanjut Sri Minarti mengutip pendapat ahli bahasa Belanda JEC Gericke dan T. Roorda, yang menyatakan bahwa guru berasal dari bahasa Sansekerta, yang berarti sulit, hebat, penting, sangat baik, terhormat dan guru. Sedangkan dalam bahasa Inggris, beberapa kata berarti guru, misalnya teacher yang berarti guru atau pengajar, educator yang berarti pendidik atau ahli mendidik, dan tutor yang berarti guru pribadi, guru yang mengajar di rumah, atau guru yang memberi les. <sup>53</sup>

Guru merupakan tenaga profesional yang bertanggung jawab untuk melatih dan mengajar siswa. Dan melalui upaya tersebut, siswa dapat tumbuh menjadi orang yang cerdas dan beretika tinggi. Profesi guru merupakan profesi yang memerlukan persiapan khusus untuk mengembangkannya. Hal ini tidak berlebihan karena guru adalah kunci dari proses pendidikan. <sup>54</sup>

Secara sederhana, guru adalah orang yang memberikan pengetahuan kepada siswa. Kemudian, dari sudut pandang masyarakat, guru adalah orang yang bekerja di tempat-tempat tertentu, tidak harus di lembaga pendidikan formal, tetapi juga di masjid, surau atau mushola, di rumah, dll. <sup>55</sup> Sementara itu, Supardi menjelaskan dalam bukunya yang berjudul “kinerja guru” Pengertian Guru Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, bahwa guru adalah pendidik yang profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah jalur pendidikan formal. <sup>56</sup>

---

<sup>51</sup> Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen, Cetak Ke 3. h 4.

<sup>52</sup> Mujtahid, *Kesempurnaan Profesional Guru* (malang: UIN Maliki Press, 2011) h 33.

<sup>53</sup> Sri Minarti, *Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Islam Yang Bertanggung Jawab: Fakta Teoritis-Filosofis Dan Normatif*, (jakarta: Amzah, 2013) h 107-108.

<sup>54</sup> Ahmadi h 7.

<sup>55</sup> Djamarah h 31.

<sup>56</sup> Supardi, *Presentasi Guru* (jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014) h 8.

## **B. Macam – macam kompetensi guru**

Dalam undang-undang No 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen bab IV pasal 10 ditegaskan bahwa untuk mampu melaksanakan tugas profesionalnya dengan baik, seorang guru harus memiliki empat kompetensi inti yakni : kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

### **1. Kompetensi Kepribadian**

Keterampilan Skills Personality keahlian personal yang mencerminkan stabil, gigih, matang, kepribadian cerdas dan tegas, adalah model peran bagi siswa dan memiliki moral yang mulia. Sub kompetensi kompetensi kepribadian meliputi:

- a. Kepribadian yang runtut dan konsisten meliputi bertindak sesuai norma sosial, kebanggaan menjadi guru, dan ketekunan dalam bertindak sesuai dengan norma.
- b. Kepribadian yang dewasa yaitu menunjukkan kemandirian melalui menjadi pendidik dan memiliki etos kerja sebagai guru.
- c. Kepribadian yang bijaksana harus menunjukkan tindakan berdasarkan pada kemanfaat siswa, sekolah, dan masyarakat, serta terbuka dalam berpikir dan bertindak.
- d. Kepribadian yang kompeten meliputi perilaku yang bermanfaat bagi siswa dan perilaku hormat.
- e. Berbudi pekerti dan mampu menjadi teladan meliputi perbuatan yang sesuai dengan norma agama (tidak putus asa, jujur, ikhlas, suka menolong) dan perilaku yang diteladani oleh siswa.

### **2. Kompetensi Pedagogik**

Kompetensi pedagogik meliputi pemahaman siswa, perencanaan dan penyampaian pembelajaran, mengevaluasi hasil belajar, dan mengembangkan siswa untuk menyadari potensi mereka yang dimilikinya. Sub kompetensi Kompetensi Pedagogik adalah sebagai berikut:

- a. Memahami Peserta didik secara mendalam, yang meliputi pemahaman siswa tentang prinsip-prinsip perkembangan kognitif, prinsip-prinsip kepribadian dan mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik.
- b. Merencanakan pembelajaran, termasuk memahami dasar-dasar pedagogik untuk kepentingan pembelajaran, menerapkan teori belajar dan belajar, menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik siswa, keterampilan yang akan diperoleh dan bahan ajar serta Penciptaan strategi yang dipilih.
- c. Melaksanakan pembelajaran yang meliputi menata latar (setting) pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif.
- d. Merencanakan dan melaksanakan penilaian pembelajaran, yang meliputi perancangan dan pelaksanaan proses penilaian (*assessment*) dan hasil belajar yang berkesinambungan dari lingkungan dengan menggunakan metodologi yang berbeda, analisis hasil proses penilaian dan hasil belajar untuk menentukan tingkat keterampilan Dan mendayagunakan hasil penilaian pembelajaran untuk program peningkatan mutu yang mengajar secara umum.
- e. Mengembangkan siswa untuk mewujudkan potensi yang berbeda termasuk mendukung siswa dalam mengembangkan potensi akademik dan mendukung siswa dalam mengembangkan berbagai potensi non-akademik.

### **3. Kompetensi sosial**

Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, teaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan pada masyarakat sekitar.

- a. Bersikap induktif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial keluarga.
  - b. Komunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua dan masyarakat.
  - c. Beradaptasi ditempat bertugas diseluruh wilayah yang memiliki keagaan sosial budaya.
  - d. Berkomunikasi dengan lisan maupun tulisan
4. Kompetensi profesional
- Merupakan penguasaan metri pembelajaran secara luas, yang mencakup penguasaan metri kurikulum mata pelajaran disekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuan.
- a. Menguasai metri, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung pelajaran yang diampu
  - b. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu
  - c. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif
  - d. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif
  - e. Memanfaatkan TIK untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.<sup>57</sup>

### C. Kompetensi pedagogik guru

Pedagogik adalah teori pendidikan yang mempertanyakan apa dan bagaimana yang lebih baik untuk dididik.<sup>58</sup> Dalam pengertian Yunani, pedagogik adalah ilmu mengajar anak-anak untuk membahas pertanyaan atau masalah yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan dan pendidikan, seperti tujuan pendidikan, alat peraga, cara memimpin pendidikan, siswa, pendidik, dll. Dengan demikian, pedagogik dipandang sebagai proses atau kegiatan yang bertujuan untuk mengubah perilaku manusia.

Berdasarkan UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, menyatakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan seorang guru untuk mengarahkan proses pembelajaran yang berkaitan dengan siswa, termasuk pemahaman pengetahuan atau konteks pendidikan, pemahaman siswa, pengembangan kurikulum atau program, desain pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dialog, pemanfaatan teknologi pembelajaran, penilaian hasil belajar dan pengembangan siswa agar dapat mewujudkan potensi yang dimiliki.<sup>59</sup>

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru untuk menguasai teori dan proses penerapannya dalam pembelajaran. Keterampilan ini menekankan: pertama, menguasai karakteristik siswa; *kedua*, menguasai teori dan prinsip belajar; *ketiga*, pengembangan program dan penciptaan pembelajaran; *keempat*, melakukan pembelajaran pedagogis menggunakan tujuan pembelajaran (ICT) khusus untuk pembelajaran; *kelima*, memfasilitasi pengembangan potensi siswa; *keenam*, berkomunikasi secara efektif, empati, dan santun dengan siswa; *ketujuh*, melakukan penilaian dan evaluasi proses dan hasil pembelajaran; *hasil kedelapan*, penggunaan penilaian dan evaluasi untuk pembelajaran; dan *kesembilan*, mengambil langkah bijaksana untuk meningkatkan kualitas

<sup>57</sup> Majalah As'adut Tabi'in, 'Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Di MTsN Pekanbaru Indragiri Hulu Jilid 1', no. 2. desember 2016. h 159-161.

<sup>58</sup> Suardi. h 113.

<sup>59</sup> Syaiful Sagala, *Kapasitas Profesional Guru Dan Tenaga Kependidikan* (Bandung: Alfabeta, 2009) h 25.

pembelajaran. Kemampuan ini sangat menentukan keberhasilan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.<sup>60</sup>

Guru yang profesional harus memiliki 4 (empat) keterampilan, yaitu pendidikan, profesional (kognitif), kepribadian (personality) dan sosial. Dengan demikian, seorang guru tidak hanya terampil dalam mengajar, tetapi juga memiliki pengetahuan yang luas, cerdas dan mampu bersosialisasi dengan baik. Sebagaimana dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Pendidik, guru harus:

- a. Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa dan idealisme.
- b. Mereka memiliki ijazah dan kualifikasi pendidikan yang
- c. sesuai dengan bidang kegiatannya.
- d. Mereka memiliki keterampilan yang diperlukan sesuai dengan bidang pekerjaannya.
- e. Mematuhi etika profesi.
- f. Mereka memiliki hak dan kewajiban dalam menjalankan tugasnya.
- g. Memperoleh penghasilan yang ditentukan berdasarkan prestasi kerja.
- h. Anda memiliki kesempatan untuk mengembangkan profesi Anda secara berkelanjutan.
- i. Manfaatkan perlindungan hukum dalam menjalankan fungsi profesional Anda dan
- j. memiliki organisasi profesi yang berbadan hukum.<sup>61</sup>

Pendidik sebagai agen pembelajaran harus memiliki kualifikasi dan keterampilan akademik, sehat jasmani dan rohani, serta mampu memenuhi tujuan pendidikan nasional. Kompetensi guru sebagai agen pembelajaran di pendidikan dasar dan menengah meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi teknis dan kompetensi sosial. Kompetensi pedagogis seorang guru dicirikan oleh kemampuannya untuk mengatur proses pembelajaran yang berkualitas tinggi, serta dengan sikap dan tindakan yang patut diteladani. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru untuk mengarahkan proses belajar siswa. Selain itu, keterampilan pendidikan juga ditunjukkan untuk membantu siswa membimbing dan membimbing mereka.<sup>62</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, pedagogik harus dipahami sebagai ilmu mendidik anak, yang tujuannya terbatas pada interaksi pedagogis antara pendidik dan peserta didik. Dapat juga diartikan bahwa kompetensi pedagogik adalah seperangkat keterampilan guru yang berkaitan dengan sains dan seni dalam mengajar siswa.

### **1. Menguasai karakteristik peserta didik**

berkaitan dengan kemampuan guru dalam memahami situasi siswa. Anak dalam dunia pendidikan modern merupakan subjek dalam proses pembelajaran. Anak tidak dianggap sebagai objek pendidikan karena anak merupakan karakter individu yang membutuhkan perhatian dan sekaligus ikut serta dalam proses pembelajaran. Anak-anak juga memiliki ciri khas yang berbeda satu sama lain.

Guru adalah penyelenggara untuk meningkatkan pengalaman siswa. Guru harus mampu merencanakan pembelajaran yang tidak hanya membahas aspek kognitif saja, tetapi juga dapat mengembangkan keterampilan dan sikap siswa. Oleh karena itu, guru perlu kaya akan pengalaman yang dapat menerjemahkan pengalaman tersebut kepada siswa dengan cara yang berbeda.

---

<sup>60</sup>Janawi, *Kompetensi Guru: Cutra Guru Profesional* (Bandung: Shiddiq Press dhe Alfabeta, Second Cet kedua, 2012) h 65.

<sup>61</sup>Imam Wahyudi, *Panduan Lengkap Uji Sertifikasi Guru* (Bandung: PT Prestasi Pustakatya, 2012) h 17-18.

<sup>62</sup>Wahyudi. h 22.



Guru perlu memahami bahwa semua siswa di semua lembaga pendidikan adalah unik. Basis pengetahuan tentang topik keragaman sangat besar dan mencakup perubahan kecerdasan, emosi, bakat, dan bahasa. Demikian pula, seorang guru harus memperlakukan murid-muridnya dengan hormat, apakah mereka berasal dari keluarga miskin atau kaya. Guru harus dapat mendorong siswa untuk memfokuskan keterampilan mereka pada bidang tertentu dan menunjukkan cara yang tepat untuk mencapainya.<sup>63</sup>

Ada enam indikator penilaian kompetensi guru untuk kompetensi ini, sebagai berikut:

- a. Guru mampu mengidentifikasi karakteristik belajar setiap siswa di kelas. Hal ini
- b. memastikan bahwa guru dari semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Guru dapat mengatur kelas untuk memastikan kesempatan belajar yang sama bagi semua siswa dengan disabilitas fisik dan kemampuan belajar yang berbeda.
- d. Guru berusaha mengidentifikasi perbedaan perilaku siswa untuk menghindari perilaku tersebut mengganggu siswa lain.
- e. Guru membantu mengembangkan potensi siswa dan
- f. mengisi kesenjangan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran agar siswa tidak tersisih sebagai terpinggirkan, diejek.<sup>64</sup>

## **2. Menguasai teori belajar dan prinsip – prinsip pembelajaran yang mendidik**

Guru mampu menentukan berbagai pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dan sesuai dengan standar kompetensi guru. Guru mampu menyesuaikan metode pembelajaran dengan karakteristik siswa dan memotivasi mereka untuk belajar:

- a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menguasai isi pelajaran dengan cara yang sesuai dengan usia dan kemampuan mereka untuk belajar melalui desain proses dan kegiatan pembelajaran yang berbeda.
- b. Guru selalu menunjukkan tingkat pemahaman siswa terhadap materi dalam beberapa kegiatan pembelajaran dan organisasi kegiatan pembelajaran selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut.
- c. Guru dapat menjelaskan alasan dilakukannya kegiatan/kegiatan yang dilakukan sesuai dan berbeda dengan perencanaan dalam hal keberhasilan pembelajaran. Pembelajaran
- d. Guru menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi siswa untuk merencanakan
- e. guru yang saling bergantung Kegiatan pembelajaran, rekrutmen dengan memperhatikan tujuan pembelajaran dan proses pembelajaran siswa,
- f. guru memperhatikan respon siswa janda yang tidak mengerti/tidak memahami materi yang dipelajari, dan memperbaiki rancangan pembelajaran berikutnya<sup>65</sup>

## **3. Pengembangan Kurikulum**

Dalam dunia pendidikan, perubahan kurikulum merupakan keniscayaan. Dan di Indonesia, setidaknya ada tujuh perubahan kurikulum dari kurikulum 1984 ke kurikulum 2013. Sebagai seorang guru, Anda harus bisa mengembangkan setiap kurikulum sesuai dengan kurikulum yang diperkenalkan oleh pemerintah. Dalam mengembangkan kurikulum itu sendiri, perlu memperhatikan dua model perbaikan pendidikan, yaitu *hidden curriculum* (proses nilai dan karakteristik dalam siswa

---

<sup>63</sup>Musfah. h 32.

<sup>64</sup>Nanang Priatno dan Tito Sukanto, *Pengembangan Profesi Guru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya., 2013) h 38.

<sup>65</sup> <https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2012/01/29/kompetensi-pedagogik-guru/>



dan *self reflection* pengenalan evaluasi pengajaran dan proses pembelajaran dan memperoleh umpan balik).<sup>66</sup>

Guru dapat mengatur kurikulum sesuai dengan tujuan utama kurikulum dan menggunakan RPP sesuai dengan tujuan dan lingkungan belajar. Guru dapat memilih, menyiapkan, dan mengatur materi sesuai dengan kebutuhan siswa. Untuk kompetensi ini, ada empat indikator penilaian terkait PK guru untuk kompetensi ini yaitu:

- a. Guru dapat menyusun silabus yang sesuai dengan kurikulum
- b. Guru merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan silabus untuk membahas materi ajar tertentu agar siswa dapat mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan
- c. Guru mengikuti rangkaian bahan ajar dengan mempertimbangkan tujuan pembelajaran
- d. guru memilih bahan ajar:
  - 1) Sesuai dengan tujuan
  - 2) Tepat dan mutakhir,
  - 3) tergantung usia dan jenjang pembelajaran siswa
  - 4) dapat dilaksanakan dikelas
  - 5) sesuai pada konteks sehari-hari Siswa.<sup>67</sup>

#### **4. Kegiatan pembelajaran yang mendidik**

Proses merupakan proses yang selalu diarahkan untuk mengembangkan potensi anak. Prinsip-prinsip berikut harus dipatuhi:

- a. Kegiatan yang berpusat pada anak Setiap proses pembelajaran memerlukan keterlibatan intelektual dan emosional siswa melalui asimilasi dan akomodasi kognitif siswa untuk mengembangkan pengetahuan, tindakan dan pengalaman langsung untuk mengembangkan keterampilan (motorik, kognitif, sosial dan sosial). spiritual) penghayatan dan internalisasi dalam pembentukan sikap dan perilaku.
- b. Belajar sambil berbuat
- c. Mengembangkan kecerdasan intelektual, emosional, spiritual dan sosial.
- d. Belajar sepanjang hayat.<sup>68</sup>

Untuk anak-anak dan remaja, inisiatif belajar harus datang dari guru karena mereka biasanya tidak memahami pentingnya belajar. Oleh karena itu, guru perlu mampu menyiapkan konten pembelajaran yang membangkitkan rasa ingin tahu siswa, yaitu pembelajaran yang menarik, merangsang dan tidak monoton, baik dari segi kemasan maupun isi atau materinya.

Guru dapat mengembangkan dan menerapkan model proses pendidikan yang lengkap. Guru dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru dapat mengumpulkan dan menggunakan bahan ajar dan alat peraga yang berbeda sesuai dengan karakteristik siswa. Selain itu, guru harus mampu berkomunikasi secara efektif, empati, dan santun dengan siswa, serta antusias dan positif. Komunikasi adalah proses mentransfer energi dari alat indera menuju ke otak.

Komunikasi yang efektif, empati, dan santun dengan siswa merupakan komunikasi yang harus terjadi dalam setiap proses pembelajaran. Bahasa yang empatik dan santun dapat membuat suasana belajar menjadi lebih harmonis. Dalam proses belajar mengajar, komunikasi yang empatik, meyakinkan dan menarik mempengaruhi perkembangan proses belajar yang konstruktif. Guru dapat memberikan jawaban yang lengkap dan relevan atas komentar atau pertanyaan siswa dengan cara:

---

<sup>66</sup>Zamroni, *Paradigma Pendidikan Masa Depan* (Yogyakarta: Bigraf, 2000) h 79.

<sup>67</sup>Sukanto h 38.

<sup>68</sup>Janawi h 35.

- a. Guru menggunakan pertanyaan untuk menentukan pemahaman siswa dan mempertahankan keterlibatan siswa, termasuk memberikan pertanyaan terbuka yang diajukan oleh Mengharuskan siswa untuk merespon dengan ide dan pengetahuan.
- b. Guru memperhatikan dan mendengarkan semua pertanyaan dan jawaban siswa tanpa henti kecuali mereka perlu memberikan bantuan atau penjelasan tentang pertanyaan/jawaban tersebut.
- c. Guru menjawab pertanyaan siswa secara akurat, benar dan terkini, sesuai dengan tujuan pembelajaran dan isi mata pelajaran, tanpa menghalangi mereka.
- d. Guru memperkenalkan kegiatan pembelajaran yang dapat mendorong kerjasama yang baik antar siswa.
- e. Guru mendengarkan dan memperhatikan semua tanggapan siswa, baik atau buruk, untuk mengukur pemahaman siswa.
- f. Guru memperhatikan pertanyaan siswa dan menjawabnya sepenuhnya atau untuk menghindari kebingungan siswa.

## 5. Pengembangan potensi peserta didik

Mamfasilitasi Perkembangan siswa Mendorong perkembangan siswa berarti mendukung mereka dalam mengembangkan potensi mereka. Menurut Conny R. Semiawan, orang belajar, tumbuh dan berkembang dari pengalaman yang didapat dalam kehidupan keluarga. Pembangunan manusia mengandung sumber daya yang memiliki kondisi sosial budaya, fisik dan biologis yang berbeda di setiap lingkungan. Dengan kata lain, dalam dunia sekolah, guru dan sekolah memegang peranan penting dalam mengembangkan potensi anak. Guru mampu menganalisis potensi belajar setiap siswa dan mengidentifikasi pengembangan potensi siswa melalui program pembelajaran yang membantu siswa mewujudkan potensi akademik, kepribadian, dan kreativitasnya sampai ada bukti yang jelas bahwa siswa adalah potensi mereka:

- a. guru menganalisis pembelajaran Hasil didasarkan pada semua bentuk penilaian setiap siswa untuk menentukan kemajuan setiap siswa.
- b. Guru merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang mendorong siswa untuk belajar sesuai dengan keterampilan dan gaya belajarnya masing-masing.
- c. Guru merencanakan dan melakukan kegiatan pembelajaran untuk mengajarkan siswa keterampilan berpikir kreatif dan kritis.
- d. Guru secara aktif mendukung siswa dalam proses pembelajaran dengan memperhatikan setiap individu.
- e. Guru mampu mengidentifikasi secara akurat bakat, minat, potensi, dan tantangan belajar setiap siswa.
- f. Guru menawarkan kesempatan belajar kepada siswa berdasarkan gaya belajar mereka.
- g. Guru fokus pada interaksi dengan siswa dan mendorong mereka untuk memahami dan menggunakan informasi yang disajikan.<sup>69</sup>

## 6. Komunikasi dengan peserta didik

Guru mampu berkomunikasi secara efektif, empati dan santun dengan siswa serta antusias dan positif. Guru mampu memberikan jawaban yang lengkap dan relevan atas komentar atau pertanyaan siswa:

- a. guru menggunakan pertanyaan untuk membantu menentukan pemahaman siswa dan menjaga keterlibatan siswa, termasuk memberikan pertanyaan terbuka yang meminta siswa untuk merespon dengan ide dan pengetahuan mereka.

---

<sup>69</sup>Conny Semiawan, *Pendekatan Ketrampilan Proses*, (Jakarta: PT Gramedia, 1990) h 42.

- b. Guru memperhatikan dan mendengarkan semua pertanyaan dan jawaban siswa tanpa henti kecuali mereka perlu memberikan bantuan atau penjelasan tentang pertanyaan/jawaban tersebut.
- c. Guru menjawab pertanyaan siswa secara akurat, benar dan terkini, sesuai dengan tujuan pembelajaran dan isi mata pelajaran, tanpa menghalangi mereka.
- d. Guru memperkenalkan kegiatan pembelajaran yang dapat mendorong kerjasama yang baik antar siswa.
- e. Guru mendengarkan dan memperhatikan semua tanggapan siswa, baik atau buruk, untuk mengukur pemahaman siswa.
- f. Guru memperhatikan pertanyaan siswa dan menjawabnya sepenuhnya atau untuk menghindari kebingungan siswa.<sup>70</sup>

## **7. Penilaian dan evaluasi**

Dalam proses penilaian, kemampuan penilaian adalah cara dimana guru mampu secara terus menerus mengevaluasi setiap proses dan setiap hasil pembelajaran. Guru mengevaluasi efektivitas proses pembelajaran dan hasil belajar serta menggunakan informasi dari hasil penilaian dan evaluasi untuk merencanakan program perbaikan dan pengayaan. Guru menggunakan hasil analisis penilaian dalam proses pembelajaran.<sup>71</sup>

Ada 5 (lima) indikator penilaian yang terkait dengan KP guru atau sebagai berikut:

- a. Guru mengembangkan alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai keterampilan khusus yang dijelaskan dalam RPP.
- b. Guru melakukan ujian dengan menggunakan berbagai teknik dan jenis ujian, selain ujian formal yang diselenggarakan oleh sekolah dan mengumumkan hasil dan implikasinya kepada siswa dalam hal tingkat pengetahuan materi pembelajaran yang telah dan sedang dipelajari.
- c. Guru menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi topik/kompetensi inti yang sulit sampai kekuatan dan kelemahan masing-masing siswa diidentifikasi untuk perbaikan dan pengayaan.
- d. Guru menggunakan dan merefleksikan umpan balik siswa untuk mendorong pembelajaran lebih lanjut dan mampu melakukannya dengan catatan, buku teks, bahan pelajaran tambahan, dll.

---

<sup>70</sup> <https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2012/01/29/kompetensi-pedagogik-guru/>

<sup>71</sup> Sukamto h 49.

## DAFTAR PUSTAKA

- 3Dkk djam'an, Satori, *Profesi Keguruan* (jakarta: universita, 2003)
- A, Fuchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan* (yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004)
- Ahmad. Tanzeh dan Suyitno, *Research Basis* (surabaya: Elkaf, 2006)
- Ahmadi, Rulam, *Strategi Guru Profesi (Konsep Dan Profesi dan Pengembangan Karir), Cet-1*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018)
- Andayani, Abdul Majid dan Dian, *Kompetensi, Pendidikan Islam (Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2004)* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005)
- Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam Dan Umum* (jakarta: PT Bumi Aksara, 1991)
- Daneters, Nyoman, *Metode Penelitian* (yogyakarta: andi offset, 2012)
- Daradjat, Zakiah, *Kepribadian Seorang Guru* (jakarta: bulan bintang, 1982)
- Dirman, Dkk, *Teori Belajar Dan Prinsip-Prinsip Yang Mendidik: Dalam Rangka Implementasi Standar Proses Pendidikan Siswa*, (jakarta: Rineka Cipta, 2014)
- Djailani, Aunu Roriq, 'Teknik Pengumpulan "Data Dalam Penelitian Kualitatif"', *Jurnal Ilmiah*, Vol. XX.
- Djamarah, Saiful Bahri, *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru* (surabaya: Usaha Nasional, 1994)
- Hambal, ahmad bin, *Sunan Ahmad Bin Hambal Julid III* (beirut: dari Al-Maktab Al-Islamiah, 1993)
- J.moleong, Lexy, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012)
- Janawi, *Kompetensi Guru: Cutra Guru Profesional* (Bandung: Shiddiq Press dhe Alfabeta, Second Cet kedua, 2012)
- Kebudayaan, Kementrian Pendidikan Dan, *Pedoman Kegiatan Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan*. (jakarta: Direktorat Jendral Guru Dan Tenaga Kependidikan, 2018)
- Khilmiah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Blue Samodra, 2016)
- 'Korelasi Kompetensi Pedagogik Guru Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ips Di Smp Muhammadiyah Pamijahan Kabupaten Bogor', *Jurnal Pendidikan Dan Administrasi Pendidikan Jurnal Program Studi Administrasi Pendidikan STKIP Muhammadiyah Bogor*
- Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi* (Bandung: rosda karya Offset, 2008)
- Mardalis, *Metode Penelitian* (jakarta: Bumi Aksara, 2004)
- Minarti, Sri, *Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Islam Yang Bertanggung Jawab: Fakta Teoritis-Filosofis Dan Normatif*, (jakarta: Amzah, 2013)
- Moeloeng, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: remaja rosda karya, 2002)

- Mujtahid, *Kesempurnaan Profesional Guru* (malang: UIN Maliki Press, 2011)
- Mulyasa, E., *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru* (Bandung: Remaja Ros, 2007)
- Mulyasa, E., *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan* (bandung: PT. Rosdakarya, 2008)
- Musfah, Jejen, *Peningkatan Kompetensi Guru* (jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012)
- Nasution, *Metode Kualitatif Penelitian Naturalistik* (Bandung: Tarsito, 2003)
- Nurfuadi, *Profesionalisme Guru* (purwokerto: STAIN Press, 2012)
- Nurfuadi, Moh. Roqib dan, *Kepribadian Guru* (purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2011)
- Nurhayati, H. Abdul Hadis dan Hj., *Manajemen Mutu Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Payong, Marselus R., *Sertifikasi Profesi Guru* (jakarta: INDEKS, 2011)
- Purwadi, ““Pengembangan Kurikulum Dalam Pembelajaran Abad XXI” in MIMBAR PENDIDIKAN:’, *Jurnal Indonesia Untuk Kajian Pendidikan, Volume 4(2), September, h.104-106. Bandung, Indonesia: UPI [Indonesia University of Education] Press, ISSN 2527-3868 (Print) and 2503-457X (Online).*, volume 4
- Sadulloh, Uyoh, *Pedagogik* (bandung: Alfabeta, 2011)
- Sagala, Syaiful, *Kapasitas Profesional Guru Dan Tenaga Kependidikan* (Bandung: Alfabeta, 2009)
- Semiawan, Conny, *Pendekatan Ketrampilan Proses*, (jakarta: PT Gramedia, 1990)
- Suardi, Edi, *Pedagogik* (Bandung: Angkasa OFFSET, 1979)
- Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif* (Bandung: alfabeta, 2013)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (bandung: Alfabeta, 2012)
- , *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Sukamto, Nanang Priatno dan Tito, *Pengembangan Profesi Guru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya., 2013)
- Sukandarrumidi, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2012)
- Supardi, *Presentasi Guru* (jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014)
- Suprihatiningrum, Jamil, *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi Dan Kompetensi Guru* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013)
- Tabi’in, Majalah As’adut, ‘Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Di MTsn Pekan Heran Indragri Hulu Jilid 1’, no. 2
- UndangUndang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen, Cetak Ke 3 (jakarta: Sinar Grafika, 2010)



Wahyudi, Imam, *Panduan Lengkap Uji Sertifikasi Guru* (Bandung: PT Prestasi Pustakatya, 2012)

Zamroni, *Paradigma Pendidikan Masa Depan* (Yogyakarta: Bigraf, 2000)

